

## Pelatihan *Public Speaking* dan Ilmu Komunikasi Bagi Siswa Di SMP Negeri 4 Pangkalpinang

Sinta. S<sup>1\*</sup>, Marini<sup>2</sup>, Syafrul Irawadi<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Institut Sains dan Bisnis Atma luhur, Kep.Bangka Belitung

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Institut Sains dan Bisnis Atma luhur, Kep.Bangka Belitung

Email: [sinta@atmaluhur.ac.id](mailto:sinta@atmaluhur.ac.id) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

*Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan keterampilan komunikasi siswa SMPN 4 Pangkalpinang. Melalui sesi-sesi yang dirancang secara interaktif, siswa mendapatkan pemahaman teoretis mengenai konsep dasar public speaking serta komunikasi interpersonal yang efektif. Selain itu, pelatihan memberikan pengalaman praktis yang mencakup simulasi berbicara di depan audiens, penyusunan materi presentasi yang terstruktur, dan teknik pengelolaan rasa gugup. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan evaluasi langsung dari performa siswa selama pelatihan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan ide, dan keterampilan mendengarkan aktif. Program ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah agar manfaatnya dapat terus dirasakan secara berkelanjutan.*

**Keywords:** Keterampilan berbicara, Komunikasi interpersonal, Pelatihan siswa, Public speaking

### PENDAHULUAN

Kemampuan komunikasi yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Komunikasi tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sarana untuk membangun hubungan sosial, menegosiasikan kepentingan, dan menyelesaikan konflik (Brydon, S. R., & Scott, 2013). Memiliki kemampuan public speaking merupakan tuntutan yang harus dimiliki di era global seperti sekarang ini, tidak terkecuali bagi peserta didik (Sulaiman, A., & Anisah, N. 2019). Pada tingkat pendidikan menengah pertama, siswa berada dalam fase perkembangan sosial dan emosional yang signifikan, di mana keterampilan komunikasi mulai menjadi fondasi penting dalam interaksi sehari-hari (Lucas, 2019). Public speaking dapat memiliki peran luar biasa dalam kehidupan individu, di antaranya adalah mengembangkan diri pribadi karena dengan semakin banyak kita berlatih maka semakin baik pula kita mempresentasikan ide di depan orang lain, memengaruhi dunia sekitar (Rahmiati, R., Ridwan, H., Faridah, F., & Suriati, S. 2022).

Pelatihan *public speaking* dan komunikasi interpersonal sangat relevan untuk membantu siswa mengatasi rasa gugup, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat kemampuan menyampaikan ide secara efektif. *Public speaking*, yang mencakup kemampuan berbicara di depan audiens, sering kali menjadi tantangan besar bagi remaja karena adanya

ketakutan akan penilaian negatif atau rasa tidak percaya diri. Di sisi lain, komunikasi interpersonal yang melibatkan kemampuan mendengarkan, merespons, dan berempati juga memerlukan latihan yang terarah (Adler, R. B., & Proctor, 2016).

Melalui program pelatihan ini, siswa SMPN 4 Pangkalpinang diberikan kesempatan untuk mempelajari dasar-dasar public speaking, termasuk pengelolaan suara, bahasa tubuh, dan struktur penyampaian pesan. Selain itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan mereka pengalaman langsung melalui simulasi dan praktik berbicara di depan audiens (DeVito, 2019) Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di SMPN 4 Pangkalpinang, mencakup latar belakang, proses pelatihan, dan hasilnya. Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini dapat menjadi model untuk program serupa di sekolah lain.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan praktis kepada siswa SMPN 4 Pangkalpinang. Program ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dan memperoleh data yang mendalam mengenai efektivitas pelatihan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari persiapan materi hingga evaluasi hasil. Bahan pelatihan mencakup modul yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yaitu:

1. Modul teori dasar public speaking, termasuk materi tentang pentingnya komunikasi dan strategi berbicara di depan audiens.
2. Materi praktik yang meliputi teknik penguasaan panggung, pengelolaan bahasa tubuh, dan pengaturan intonasi suara.
3. Alat bantu visual seperti presentasi slide, video pembelajaran, dan contoh pidato inspiratif.
4. Formulir umpan balik dan rubrik penilaian untuk mengevaluasi performa siswa.

Metode pelatihan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan:
  - a. Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui diskusi awal dengan guru dan siswa.
  - b. Penyusunan modul pelatihan berbasis kompetensi yang relevan dengan usia dan tingkat perkembangan siswa.
2. Penyampaian Materi:
  - a. Sesi teori yang melibatkan diskusi kelompok dan pemaparan oleh fasilitator.
  - b. Penjelasan konsep dasar public speaking dan komunikasi interpersonal.
3. Praktik dan Simulasi:
  - a. Sesi latihan berbicara secara individu dan kelompok di depan audiens kecil.

- b. Simulasi situasi nyata seperti presentasi kelas, debat, atau pidato pada acara sekolah.
  - c. Pemberian umpan balik secara langsung oleh fasilitator dan teman sebaya.
4. Evaluasi dan Refleksi:
- a. Observasi performa siswa selama pelatihan.
  - b. Wawancara singkat untuk mengidentifikasi pengalaman siswa.
  - c. Penilaian hasil melalui rubrik yang mencakup aspek kepercayaan diri, struktur pidato, dan interaksi dengan audiens.

Materi Pelatihan Dirancang dengan Empat Modul Utama yaitu:

1. Pengantar Public Speaking
  - a. Definisi dan tujuan public speaking.
  - b. Peran public speaking dalam pengembangan diri.
  - c. Elemen penting: penguasaan materi, pengelolaan suara, dan bahasa tubuh.
2. Teknik Penyusunan Materi Presentasi
  - a. Membuat kerangka pidato yang efektif (pembukaan, isi, penutup).
  - b. Penggunaan alat bantu visual untuk memperkuat pesan.
  - c. Teknik menarik perhatian audiens melalui cerita, humor, atau fakta menarik.
3. Komunikasi Interpersonal
  - a. Konsep komunikasi dua arah.
  - b. Teknik mendengarkan aktif untuk memahami pesan lawan bicara.
  - c. Strategi menghadapi hambatan dalam komunikasi, seperti perbedaan pendapat atau kesalahpahaman.
4. Praktik dan Simulasi
  - a. Sesi latihan berbicara di depan teman sebaya.
  - b. Simulasi situasi nyata seperti presentasi di kelas atau berbicara di forum publik.
  - c. Umpan balik terstruktur dari fasilitator dan rekan siswa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek berikut:

1. Kepercayaan Diri: Sebagian besar siswa melaporkan rasa percaya diri yang lebih baik saat berbicara di depan umum. Mereka mampu berbicara dengan suara yang lebih jelas, kontak mata yang konsisten, dan mengurangi rasa gugup saat berada di depan audiens.
2. Kemampuan Penyusunan Materi: Siswa mampu menyusun pidato atau presentasi dengan struktur yang jelas, dimulai dari pembukaan yang menarik, isi yang terorganisir, hingga

penutup yang memberikan dampak. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya perencanaan dalam *public speaking*.

3. Keterampilan Komunikasi Interpersonal: Terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan mendengarkan aktif, seperti memberikan perhatian penuh kepada pembicara, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan memberikan tanggapan yang tepat. Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan berempati dalam interaksi kelompok.



Gambar 1. Pembekalan Materi Pengantar *Public Speaking*



Gambar 2. Pembekalan Materi Komunikasi Interpersonal



Gambar 3. Pembekalan Materi Praktek Simulasi

Evaluasi kinerja siswa melalui simulasi dan observasi menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan bahasa tubuh, seperti postur tubuh yang lebih percaya diri, penggunaan gerakan tangan yang mendukung pesan, serta pengelolaan intonasi suara untuk menarik perhatian audiens. Masukan dari fasilitator dan rekan siswa menggarisbawahi perubahan positif pada kemampuan mereka untuk menyampaikan ide secara logis dan persuasif.

Siswa juga berhasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengatasi rasa gugup saat berbicara di depan umum, dengan memanfaatkan teknik pernapasan dan visualisasi yang telah diajarkan selama pelatihan. Teknik-teknik ini terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri. Berdasarkan masukan yang diberikan oleh peserta, banyak di antaranya merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan komunikasi, baik di sekolah maupun di lingkungan luar. Selain itu, mereka melaporkan adanya peningkatan dalam kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Pelatihan ini menunjukkan betapa pentingnya pendekatan yang interaktif dan adanya dukungan yang kuat dari fasilitator untuk membantu siswa dalam membangun dan mengembangkan kemampuan komunikasi mereka secara lebih baik.

## KESIMPULAN

Pelatihan *public speaking* dan ilmu komunikasi yang dilaksanakan di SMPN 4 Pangkalpinang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam mengasah

keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga memperkuat kemampuan interpersonal yang sangat penting bagi kesuksesan akademik dan sosial mereka. Siswa yang mengikuti pelatihan ini menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mendengarkan, berargumentasi, serta menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Oleh karena itu, sangat direkomendasikan agar pelatihan serupa dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan manfaat yang dapat dirasakan oleh seluruh siswa di masa depan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pada pihak lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur yang sudah memberikan tugas kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di SMP Negeri 4 Pangkalpinang yang sudah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kepada Pihak Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat sudah menerima artikel ini dalam proses publikasi Jurnal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B., & Proctor, R. F. (2016). *Looking Out, Looking In: Interpersonal Communication*. *Cengage Learning*.
- Brydon, S. R., & Scott, M. D. (2013). *Between One and Many: The Art and Science of Public Speaking*. *McGraw-Hill Education*.
- DeVito, J. A. (2019). *The Interpersonal Communication Book*. *Pearson Education*.
- Lucas, S. E. (2019). *The Art of Public Speaking*. *McGraw-Hill Education*.
- Rahmiati, R., Ridwan, H., Faridah, F., & Suriati, S. (2022). Pelatihan Publik Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di Desa Arabika Kecamatan Sinjai Barat. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31-35.
- Sulaiman, A., & Anisah, N. (2019). Analisis Kemampuan Public Speaking Kepala Sekolah Tingkat SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 4(2).